

**STRATEGI PROMOSI DAN PEMASARAN PERPUSTAKAAN: REVITALISASI
AKUN INSTAGRAM SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

(Tugas Akhir)

Oleh

SANIYYAH MAULIDA PUTRI

1906081002



D3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

ABSTRAK

STRATEGI PROMOSI DAN PEMASARAN PERPUSTAKAAN: REVITALISASI AKUN INSTAGRAM SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Saniyyah Maulida Putri

Salah satu cara dalam melakukan promosi dan pemasaran adalah dengan memanfaatkan media sosial, Instagram. Dalam Tugas Akhir ini membahas tentang Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan: Revitalisasi Akun Instagram SMA Negeri 1 Bandar Lampung serta kendala dalam mengelola Instagram tersebut. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka untuk mendeskripsikan hasil yang telah didapatkan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung sudah memiliki akun Instagram, namun penggunaannya belum maksimal oleh karena itu dilakukanlah revitalisasi atau menghidupkan kembali akun Instagram dan melakukan berbagai strategi yang sebelumnya telah direncanakan tetapi tidak terlaksana. Kendala dalam melakukan Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan: Revitalisasi Akun Instagram SMA Negeri 1 Bandar Lampung ini adalah kurangnya sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan pustakawan dan staf perpustakaan dalam penggunaan fitur-fitur instagram dan kurangnya ide dan kesiapan promosi dan pemasaran perpustakaan.

Kata Kunci: Strategi, Promosi, Pemasaran, Media Sosial, Instagram, Revitalisasi, Perpustakaan Sekolah

ABSTRACT**STRATEGI PROMOSI DAN PEMASARAN PERPUSTAKAAN: REVITALISASI
AKUN INSTAGRAM SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

By

Saniyyah Maulida Putri

One way to do promotion and marketing is to take advantage of social media, Instagram. In this Final Project discusses the Library Promotion and Marketing Strategy: Revitalization of the Instagram Account of SMA Negeri 1 Bandar Lampung and the obstacles in managing the Instagram. This writing uses qualitative methods through observation, interviews, documentation, and literature studies to describe the results that have been obtained. The Library of SMA Negeri 1 Bandar Lampung already has an Instagram account, but its use has not been maximized, therefore revitalization or reviving the Instagram account and carrying out various strategies that were previously planned but not implemented. Obstacles in carrying out the Library Promotion and Marketing Strategy: Revitalization of the SMA Negeri 1 Bandar Lampung Instagram Account are lack of human resources, lack of knowledge of librarians and library staff in the use of Instagram features and lack of ideas and readiness for library promotion and marketing.

Keywords: *Strategy, Promotion, Marketing, Social Media, Instagram, Revitalization, School Library*

**STRATEGI PROMOSI DAN PEMASARAN PERPUSTAKAAN: REVITALISASI AKUN
INSTAGRAM SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

SANIYYAH MAULIDA PUTRI

Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

Ahli Madya (A.Md)

Pada

Program Studi Diploma III Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



D3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

iv

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan: Revitalisasi Akun Instagram SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Saniyyah Maulida Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 1906081002

Program Studi : DIII Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

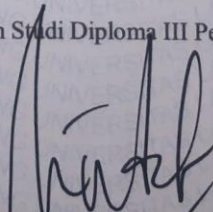
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&Mediast
NIP 19830829 200801 2 010

2. Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan



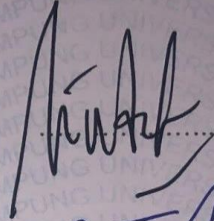
Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&Mediast
NIP 19830829 200801 2 010

HALAMAN PENGESAHAN

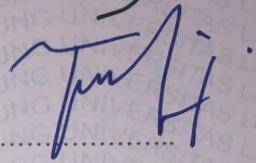
HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua : Andi Windah, S.I.Kom., MComn&Mediast



Penguji : Toni Wijaya, S.Sos., M.A.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si

NIP 196108071987032001



Tanggal Lulus Ujian: 26 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN

vi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Saniyyah Maulida Putri

NPM : 1906081002

Prodi : DIII Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. Marga Anak Tuha No.3 Rajabasa Kota Bandar Lampung,
Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir saya yang berjudul “Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan: Revitalisasi Akun Instagram SMA Negeri 1 Bandar Lampung” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 5 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Saniyyah Maulida Putri

NPM. 1906081002

RIWAYAT HIDUP



Saniyyah Maulida Putri, penulis tugas akhir dengan judul “Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan: Revitalisasi Akun Instagram SMA Negeri 1 Bandar Lampung” ini dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 7 Juni 2001, merupakan putri pertama Bapak Muhammad dan Ibu Hayuna.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Al Khairiyah pada tahun 2007, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Rajabasa Raya pada tahun 2013, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Bandar Lampung pada tahun 2016, pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung pada tahun 2019. Setelah itu, pada tahun 2019 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis berperan aktif dalam kepengurusan HMD Perpustakaan periode 2021 sebagai Sekretaris Media dan Informasi dan juga bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Radio Kampus Unila atau Rakanila sebagai *Event Organizer* tahun 2022. Selain itu, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

MOTTO

“Do something today that your future self will thank you for.”

(Penulis)

“If you don't turn your life into a story, you just become a part of someone else's story.”

(Terry Pratchett)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT serta sholawat beriring salam
semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis persembahkan Tugas Akhir ini untuk:

Kedua orangtuaku tercinta

Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta kesabaran
yang luar biasa untuk keberhasilan dan kesuksesanku.

Kedua adikku tersayang

Akbar dan Zafran yang selalu memberi dukungan dan doa serta semangat tiada hentinya.

Seluruh keluarga besar, bapak/ibu dosen, sahabat-sahabat serta alamamater tercinta,
Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat dalam Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan safa'atnya di hari kiamat nanti. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kerjasama; Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan; dan Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, M.A., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Ibu Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&Mediast, selaku Ketua Prodi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan juga selaku dosen pembimbing Tugas Akhir penulis. Ucapan terima kasih atas ilmu, bimbingan, nasihat, masukan serta waktu yang sangat berharga untuk penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos., MA., selaku dosen penguji Tugas Akhir penulis. Terima kasih atas ilmu, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya prodi Diploma III Perpustakaan yang telah membantu penulis selama berkuliah dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orangtua yang penulis sayangi dan cintai, Bapak Muhammad dan Ibu Hayuna. Terima kasih atas seluruh kasih sayang, nasihat, doa, dukungan serta pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

7. Adik-adik tercinta, Muhammad Rizki Akbar dan Muhammad Zafran Aryasatya yang selalu member dukungan dan semangat tiada henti.
8. Sahabat-sahabat penulis Ramadhani Fitriana, Restu Maycita Amanda, Cindy Sri Apriantia, Reza Rahayuningtyas, Anisa Khotijah, Donie Aditya, Andreas Sipahutar, Syai Rofi Akbar, Anisa Siti Soleha, Daning Larasati, Fitria, Mustika Jussi Arumdani, Susan Shabira, Cassiopeia, dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan, terima kasih atas segala doa dan dukungannya
9. Relawan Malam, yang selalu memberikan semangat dan keceriaan terhadap penulis.
10. Vira Ayu Safila, Anggraini Kusumawangi, Chika Ariani, Edsa Laily Mahfudho, Zahra Dian Banaya, Rizqa Oktavia Amari, Bunga Tiara Putri, Mega Nur Diana, serta teman seperjuangan prodi Diploma III Perpustakaan angkatan 2019 lainnya, yang juga mendukung dan membantu penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
11. Almamater tercinta Universitas Lampung yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga yang sulit untuk dilupakan.

Semoga Allah SWT melindungi dan melimpahkan rahmat dan berkat-Nya serta membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Tentu saja dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 16 Juli 2022

Penulis

Saniyyah Maulida Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
1.4 Manfaat Penulisan	2
1.5 Metode Pengumpulan Data	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perpustakaan Sekolah	5
2.2 Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan.....	6
2.3 Revitalisasi	7

2.4 Media Sosial	7
2.5 Instagram.....	9
BAB III GAMBARAN UMUM.....	13
3.1 Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung	13
3.2 Sejarah Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	16
3.3 Keanggotaan Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	18
3.4 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	19
3.5 Jam Operasional Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	20
3.6 Jenis Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	20
3.7 Keadaan Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	21
3.8 Sumber Daya Manusia	23
BAB IV PEMBAHASAN	24
4.1 Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	24
4.2 Revitalisasi Akun Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	28
4.3 Kendala dalam Mengelola Instagram dan Guna Promosi dan Pemasaran pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	48
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
TRANSKRIP WAWANCARA.....	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	19
Gambar 2 Aplikasi Instagram.....	28
Gambar 3 Tampilan Awal Instagram @perpustakaan_smansabdl	28
Gambar 4 Postingan Pertama Instagram @perpustakaan_smansabdl	29
Gambar 5 Pencarian Quotes Perpustakaan di Google.....	32
Gambar 6 Background <i>Feeds</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	33
Gambar 7 Konten <i>Feeds</i> Kegiatan Perpustakaan	34
Gambar 8 Konten <i>Feeds Quotes</i>	34
Gambar 9 Konten <i>Feeds</i> Tips Edukatif.....	34
Gambar 10 Desain Konten Cerita Instagram @perpustakaan_smansabdl Menggunakan Apikasi Canva.....	35
Gambar 11 <i>Login</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	36
Gambar 12 Tampilan Awal Instagram @perpustakaan_smansabdl	36
Gambar 13 Pilihan Jenis Konten yang Ingin Diunggah.....	37
Gambar 14 Pemilihan Foto <i>Feeds</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	37
Gambar 15 Penulisan Caption Instagram @perpustakaan_smansabdl	38
Gambar 16 Tampilan Setelah Foto Diunggah ke <i>Feeds</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	38
Gambar 17 Melihat <i>Insight</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	39
Gambar 18 <i>Insight</i> Postingan <i>Feeds</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	40
Gambar 19 Hasil <i>Insight</i> Postingan <i>Feeds</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	40
Gambar 20 <i>Insight</i> Postingan <i>Story</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	41
Gambar 21 Hasil <i>Insight</i> Postingan <i>Story</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl	41
Gambar 22 Konten Games di Story Instagram @perpustakaan_smansabdl dan Hasil Tanggapan	42
Gambar 23 Tanggapan @perpustakaan_smansabdl terhadap Audiens di Story Instagram.....	43
Gambar 24 Tanggapan @perpustakaan_smansabdl di <i>Direct Message</i> Instagram.....	44
Gambar 25 Tampilan Awal Aplikasi Canva.....	45
Gambar 26 <i>Template</i> Aplikasi Canva	45
Gambar 27 Tampilan Ukuran <i>Template</i> untuk <i>Feeds</i> Instagram pada Aplikasi Canva.....	46

Gambar 28 Tampilan Ukuran <i>Template</i> untuk Cerita Instagram pada Aplikasi Canva	46
Gambar 29 Desain Konten Feeds Instagram @perpustakaan_smansabdl Menggunakan Aplikasi Canva.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Periode Jabatan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung	14
Tabel 2 Jam Operasional Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	20
Tabel 3 Data Penggolongan Buku Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	20
Tabel 4 Data Perincian Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	21
Tabel 5 Daftar Peralatan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	21
Tabel 6 Daftar Tenaga Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung	23
Tabel 7 Konsep <i>Feeds</i> Instagram @perpustakaan_smansabdl.....	31
Tabel 8 Konsep Story Instagram @perpustakaan_smansabdl.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang harus dapat selalu tumbuh dan berkembang. Hal tersebut dapat terkait dengan jenis-jenis koleksi, sistem pelayanan, ruang atau tata letak perpustakaan, ataupun pemakainya. Di zaman seperti sekarang ini segala kegiatan harus dapat menerapkan dan menggunakan teknologi, termasuk melakukan layanan perpustakaan. Salah satu yang menjadi bagian dari layanan perpustakaan adalah promosi dan pemasaran, agar segala kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dapat diketahui banyak orang dan menarik minat kunjungan perpustakaan. Maka para pemasar harus dapat memikirkan dan mencari cara agar produk yang mereka miliki baik dalam berbentuk barang maupun jasa dapat menarik perhatian, mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya serta dapat mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Aspek pemahaman konsumen pun menjadi faktor terpenting dalam hal ini, karena apabila kita dapat memahami konsumen maka dapat dianggap kita berhasil dalam melakukan kegiatan promosi dan pemasaran, dan juga semakin kuat dalam berkompetisi dengan para pesaing. Darmono berpendapat bahwa “Promosi adalah dimana kita dapat memanfaatkan teknik-teknik hubungan dengan masyarakat dalam melakukan mekanisme komunikatif persuasif pemasaran”. Perpustakaan harus mampu mengkomunikasikan berbagai layanan, kegiatan, koleksi, fasilitas dan sebagainya kepada para penggunanya. Sehingga promosi adalah bagian dari kegiatan pemasaran perpustakaan (*library marketing*).

Perkembangan teknologi juga, akan menambah jenis media baru dalam sarana menyampaikan terkait perpustakaan. Media baru tersebut adalah internet atau disebut juga dengan *new media*. Dengan berbagai jenis *platform* salah satunya adalah *platform* media sosial yang tersedia, mulai dari *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Line*, *Telegram*, *Youtube* dan lain-lain. Semua aplikasi tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu bisa digunakan untuk berbagi *moment*, salah satunya Instagram. Instagram memiliki berbagai fitur yang ditawarkan di dalamnya yaitu fitur foto maupun video yang dapat diunggah ke publik. Selain itu ada beberapa fitur lain, seperti *Direct Message*, *Instastories*, *IGTV*, dan *Video Call*. Dengan adanya Instagram atau media sosial lainnya, kita akan lebih mudah dalam

memperkenalkan produk baik barang dan jasa kepada konsumen, selain itu media sosial pun akan menguntungkan dari segi biaya, tenaga dan waktu dalam menjalankan promosi bahkan dapat lebih luas dalam menjangkau sasaran.

Adanya media sosial yang memudahkan promosi dan pemasaran perpustakaan agar banyak masyarakat yang mengetahui segala kegiatan dan pelayanan yang diberikan perpustakaan tersebut. Maka, penulis tertarik untuk menuliskannya ke dalam tugas akhir yang berjudul **“Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan: Revitalisasi Akun Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana revitalisasi yang dilakukan pada akun Instagram perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimana strategi promosi dan pemasaran pada perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
3. Apakah yang menjadi kendala bagi pihak perpustakaan dalam mengelola Instagram serta apa sajakah guna dari pelaksanaan promosi dan pemasaran pada perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisannya adalah:

1. Bagaimana revitalisasi yang dilakukan pada akun Instagram perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimana strategi promosi dan pemasaran pada perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
3. Apakah yang menjadi kendala bagi pihak perpustakaan dalam mengelola Instagram serta apa sajakah guna dari pelaksanaan promosi dan pemasaran pada perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung?

1.4 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dari tugas akhir ini agar dapat menjadi tambahan literature atau referensi serta menambah ilmu pengetahuan tentang strategi promosi dan pemasaran perpustakaan bagi penulis dan pembaca .

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis, manfaat penulisan tugas akhir ini akan menjadi pengalaman serta melatih diri dalam mempraktekkan apa saja teori yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Bagi pihak SMA Negeri 1 Bandar Lampung, khususnya perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung manfaat penulisan tugas akhir ini sebagai bahan informasi/saran dalam melakukan serta meningkatkan promosi dan pemasaran agar lebih banyak minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data, penulis melakukannya dengan berbagai metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan juga meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian yaitu perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung untuk mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi dan juga bertujuan untuk membuktikan kebenaran dalam sebuah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data dengan cara penulis akan mengajukan atau memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung, yaitu pustakawan dan staf perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis metode pengumpulan data lainnya untuk memperkuat data dan informasi maka penulis akan mengumpulkan data-data berupa dokumen ataupun gambar yang berkaitan dengan penulisan karya tugas akhir ini.

4. Kepustakaan

Pengumpulan data selanjutnya adalah dengan pengkajian dan mempelajari sumber informasi yang relevan dan akurat bagi penulisan ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan, dan dapat menumbuhkan minat baca. Mbulu (dalam Darmono, 2004:2) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan, a) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah, b) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, c) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, d) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi. Perpustakaan sekolah adalah wadah atau tempat dapat yang menjadi sumber belajar dan informasi oleh guru dan siswa di sekolah sehingga keberadaan perpustakaan sangatlah penting dan menjadi salah satu sarana pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah guna membantu upaya pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan sekolah.

2.1.1 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis oleh pustakawan serta digunakan untuk sumber informasi. Darmono (2004:03) Mengemukakan bahwa perpustakaan mengemban beberapa fungsi umum yaitu: a) fungsi informasi, b) fungsi pendidikan, c) fungsi penelitian, dan d) fungsi rekreasi. Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi sedangkan fungsi rekreasi yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk: a) Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani, b) Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang, dan c) Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif bagi siswa.

2.1.2 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah pasti memiliki tujuan yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar. Menurut Yusuf (2007:3) menyatakan bahwa tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa, dan mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah sehingga tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu: a)Mendorong proses penguasaan teknik membaca (b) Membantu menulis kreatif (c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca, (d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi (e) Mendorong minat baca (f) memperkaya pengalaman dengan membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan, (g) mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

2.2 Strategi Promosi dan Pemasaran Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Strategi Promosi Perpustakaan

Promosi merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang mencakup aktivitas pemasaran dalam usaha untuk menyebarluaskan informasi, mempengaruhi atau membujuk serta mengingatkan target pasar sasaran pada perusahaan dan produknya agar mau untuk menerima dan membeli serta timbul sikap loyal pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Lasa HS (2009, 290) “promosi adalah pertukaran informasi antar organisasi atau lembaga dengan konsumen dengan tujuan utamanya member informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut”. Pendapat Lasa HS tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi adalah upaya marketing yang bertujuan untuk memberikan informasi atau meyakinkan para konsumen mengenai kegunaan suatu produk atau jasa (tertentu) dengan tujuan untuk mendorong konsumen baik melanjutkan atau memulai pembelian produk atau jasa perusahaan.

2.2.2 Pengertian Strategi Pemasaran Perpustakaan

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Produk atau penawaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu barang fisik, jasa dan gagasan.

Pemasaran bagi suatu perpustakaan sangatlah diperlukan karena informasi dan jasa dapat dianggap sebagai komoditas yang dapat diperjualbelikan seperti barang-barang lain. Pustakawan maupun pengelola perpustakaan merupakan suatu profesi yang seyogianya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik karena sehari-hari berhadapan langsung dengan publik. Komunikasi yang baik merupakan salah satu modal dari pemasaran karena pustakawan harus mampu mengkomunikasikan produk dan layanan yang tersedia kepada pemustaka dan pustakawan harus mampu membujuk mereka untuk memanfaatkan informasi yang tersedia.

2.3 Revitalisasi

Revitalisasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan menjadi vital sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Pengertian lainnya bisa berarti proses, cara, dan atau perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun. Pengertian revitalisasi secara umum adalah usaha-usaha untuk menjadikan sesuatu itu menjadi penting dan perlu sekali untuk dilakukan.

2.4 Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa latin yang memiliki arti sebagai perantara sebuah informasi dengan penerima informasi dilihat dari segi waktu, manfaat, produksi, dan distribusinya. *New media* secara bahasa dapat berarti “perantara baru”. Kehadiran jenis-jenis media baru telah memperluas dan merubah keseluruhan spektrum dari kemungkinan-kemungkinan sosio-teknologi terhadap komunikasi massa. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Path merupakan jenis-jenis media baru yang termasuk dalam kategori online media. Jenis-jenis media baru ini memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring secara online. Internet memunculkan era media baru yang disebut media digital. Media digital adalah semua bentuk media komunikasi yang mengkombinasikan teks, grafik, suara, dan video menggunakan teknologi komputer.

Internet memungkinkan kita untuk menyampaikan berbagai macam media (cetak, siara, film, dan rekaman). Perpanjangan dari munculnya media digital melalui internet adalah munculnya sebuah ruang baru dalam internet. Ruang tersebut memungkinkan setiap orang untuk dapat bersosialisasi di dalamnya. Ruang baru tersebut yang sekarang ini disebut dengan media

sosial. Media sosial menjadi bermanfaat dan saluran komunikasi yang semakin penting karena meningkatnya penggunaan media sosial sebagai situs berita dan informasi oleh banyak orang, penggunaan terus-menerus dan ketergantungan terhadap media sosial di kalangan masyarakat.

2.4.1 Tahap Mengelola Sosial Media

Luttrell menyebutkan terdapat beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam mengelola media sosial, di antara lain adalah 1) *Share* (menyebarkan), maksudnya adalah komunikator harus memiliki trik ataupun strategi dalam mengelola dan menggunakan media sosial serta media sosial yang cocok agar nantinya komunikasi yang akan dibangun dapat berjalan efektif dan efisien; 2) *Optimize* (optimisasi), adalah bagaimana kita dapat mengoptimalkan pesan yang ingin disampaikan melalui media sosial. Media sosial memiliki karakteristik yang berbeda-beda; 3) *Manage* (mengatur), yaitu bagaimana komunikator mengatur media sosial dengan baik. Hal ini dikarenakan seringkali perbincangan terjadi di media sosial secara cepat. 4) *Engage* (melibatkan), dalam pengelolaan media sosial, melibatkan *audience* dan *influencers* merupakan komponen yang sangat penting dalam strategi media sosial.

2.4.2 Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial secara umum adalah sebagai berikut: 1) Media sosial dapat memperluas jangkauan interaksi manusia karena menggunakan jaringan internet dan teknologi berbasis web, 2) Media sosial dapat membuat penggunanya berkomunikasi dengan banyak orang, 3) Media sosial juga mempermudah pengguna dalam berbagi pengetahuan dan informasi. Orang yang menerima pesan A bisa dengan mudah membagikannya ke orang lain.

2.4.3 Jenis Media Sosial

Kotler dan Keller (2014) dalam Purbohastuti (2017) berpendapat bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial antara lain: 1) *Online Communities And Forums*, komunitas online dan forum memiliki segala bentuk dan ukuran dimana banyak dibuat oleh pelanggan ataupun kelompok tanpa adanya bunga komersial ataupun afiliasi perusahaan, 2) *Blogs*, adalah jenis media sosial yang dapat dibuat untuk pribadi, untuk teman-teman dekat dan keluarga, atau bahkan diperuntukkan atau dirancang untuk menjangkau dan mempengaruhi khalayak luas, 3) *Social Networks*, jenis media sosial ini adalah jenis media yang gemar

digunakan serta dibuat oleh masyarakat umumnya. Facebook, messenger, twitter, instagram adalah beberapa contoh dari jenis media *social networks*.

2.5 Instagram

Instagram terdiri dari dua kata Insta dan Gram. Kata Insta berasal dari kata Instan yang berarti bahwa Instagram ini akan menampilkan foto-foto secara instan, layaknya polaroid di dalam tampilannya sedangkan kata Gram berasal dari kata Telegram yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Informasi yang disampaikan Instagram adalah berupa foto dan video dengan menggunakan jaringan internet.

2.5.1 Fitur-fitur Instagram

Fitur-fitur Instagram sangatlah beragam dan sering mengalami perbaruan, berikut adalah fitur-fitur yang ada di Instagram pada saat ini:

1) Pengikut dan Mengikuti

Sistem sosial yang ada di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau sebaliknya yaitu dengan memiliki pengikut instagram, dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dan dapat lebih tahu tentang kegiatan apa saja yang mereka unggah di aplikasi instagram tersebut. Pengguna juga dapat saling memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

2) Mengunggah Foto/Video dengan *Caption (Posting)*

Kegunaan dari Instagram selain untuk bertukar pesan adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Instagram memungkinkan untuk penggunanya mengunggah atau berbagi unggahan maksimal 10 foto atau video dalam sekali unggahan dan untuk video sendiri, video hanya dapat diunggah dengan batas waktu maksimal 1 menit.

3) Kamera

Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui Instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang dikehendaki oleh sang pengguna.

4) Efek (*Filter*)

Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dll.

5) Label foto (*Hashtag*)

Sebuah label di dalam Instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan kata kunci dengan demikian para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan.

6) *Instastory*

Instastory merupakan singkatan dari *Instagram stories*. *Instastory* ini adalah salah satu fitur Instagram yang memungkinkan para penggunanya untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya. Fitur *Instastory* ini juga terdapat efek-efek yang dapat menghibur para penggunanya.

7) Arsip Foto dan Video

Fitur arsip foto dan video pada Instagram berfungsi sebagai media pribadi atau seperti album pribadi. Pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa dilihat oleh pengguna tersebut. Pengguna harus lebih dulu mengunggah media foto atau video untuk menggunakan fitur.

8) *Closefriend*

Fitur *closefriend* adalah fitur dimana pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa diakses oleh pengguna lain yang telah dipilih sebagai "*close friend*" artinya hanya pengguna-pengguna tertentu saja yang dapat melihat postingan.

9) Siaran langsung

Fitur siaran langsung memungkinkan pengguna dalam sebuah akun untuk melakukan siaran video secara langsung tanpa terbatas waktu yang akan dinikmati oleh pengikutnya. Fitur siaran langsung ini dapat dilakukan dengan pengguna lain.

10) IG TV

Fitur IG TV memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebih dari 1 menit, namun tidak tersimpan dalam *feed* profil unggahan.

11) Reels

Reels menawarkan seperangkat fitur penyuntingan yang memungkinkan pengguna membuat rekaman video yang menarik dan menyenangkan. Instagram Reels juga dapat menyertakan beberapa klip video, filter, teks, latar belakang interaktif, stiker, dan banyak lagi.

2.5.3 Kelebihan Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh khalayak ramai, tentunya Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut penjabaran kelebihan dan kekurangan Instagram. Kelebihan Instagram antara lain:

1) Mudah digunakan

Kemudahan yang ditawarkan Instagram menjadikannya media yang cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Mengunggah foto atau video, mengikuti, mengomentari, memberi like, hingga mencari sebuah postingan sesuai hashtag pun bisa dilakukan dengan sangat praktis.

2) Media utama berupa foto

Instagram adalah media sosial yang unggul sebab menggunakan media utama foto, membentuk media ini sebagai media yang digemari karena menyampaikan tampilan serta kualitas foto yang baik. Visual menjadi daya tarik utama dari aplikasi Instagram.

3) Koneksi dengan media sosial yang lain

Kelebihan Instagram yang memberikan koneksi dengan beberapa sosial media membentuk kemudahan tersendiri untuk para penggunanya sehingga kita dapat melakukan pengunggahan konten berkali-kali pada media sosial lain.

2.5.4 Kekurangan Instagram

Kelemahan atau kekurangan yang ada pada Instagram adalah:

1) *Spamming*

Kemudahan yang diberikan Instagram dalam hal berinteraksi, membentuk sosial media ini sangat rawan spamming. *Spamming* banyak terlihat pada bagian komentar namun hal ini dapat disiasati menggunakan/memberlakukan *private* di akun kita agar tidak sembarang orang bisa berkomentar di postingan.

2. Tidak adanya penyaring konten

Instagram sangatlah mudah untuk digunakan sehingga siapa saja bisa memiliki dan menggunakan akun Instagram, hal ini tentunya menjadikan Instagram sangat mudah dimasuki orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten yang buruk.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Tanjung karang adalah sebuah kota yang merupakan pusat pemerintah keresidenan Lampung sampai dengan tahun 1964 dan merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Keresidenan Lampung berubah status daerah swatantra tingkat 1 Lampung, sejalan dengan perkembangan zaman. Pembentukan Provinsi daerah tingkat Lampung diatur dalam peraturan pemerintah UU NO.25 Tahun 1959.

Pada tahun 1950 telah berdiri suatu lembaga pendidikan swasta yang bernama Yayasan Pendidikan Rakyat yang diketuai oleh Mr. Gillie Haroen yang waktu itu menjabat sebagai residen Lampung. Yayasan Pendidikan Lampung merupakan pengelola pendidikan tingkat atas di Provinsi Lampung dan merupakan cikal bakal berdirinya SMA ABC atau saat ini lebih dikenal dengan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Yayasan Pendidikan Rakyat dalam membina pendidikan dari tahun ke tahun semakin meningkat setelah terbentuknya Lembaga Pendidikan Swasta Tingkat Atas atau SMA pada tahun 1950, kemajuan yang dicapai. Lembaga pendidikan tersebut ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Pendidikan Negeri dan pada tanggal 22 Mei 1953 dilakukan peletakkan batu nama pertama pembangunan SMA ABC tersebut oleh Gillie Haroen. Pada tahun 1953 pembangunan gedung SMA ABC selesai, saat itu ditunjuk kepala sekolah yang pertama yaitu Ismangoen, seorang putra kelahiran Purwodadi, Jawa Tengah. Beliau memimpin SMA ABC selama 12 tahun yaitu dari tahun 1953-1965.

Kepemimpinan SMA ABC selanjutnya dipercayakan kepada Yansen Nadapdap yaitu seorang putra kelahiran, Sumatera Utara. Beliau mengabdikan dirinya selama 8 tahun yaitu dari tahun 1965-1973. Kepemimpinan Yansen Nadapdap inilah telah terjadi perubahan nama sekolah yang semula bernama SMA ABC menjadi SMA Negeri Tanjung Karang. Pada saat kepemimpinan Yansen tahun 1965 SMA Negeri Tanjung Karang dipecah menjadi dua bagian yaitu: SMA Negeri 1 Tanjung Karang yang dipimpin Yansen Nadapdap dan SMA Negeri 2 Tanjung Karang yang dipimpin oleh Drs. Thabrani Daud.

Estafet kepemimpinan SMA Negeri 1 Tanjung Karang bergilir kepada Soetardjo dan memimpin SMA Negeri 1 Tanjung Karang selama 7 tahun yaitu tahun 1973-1980. Kepemimpinan Soetardjo selanjutnya dilanjutkan oleh Soeroto. SMA Negeri 1 Tanjung Karang berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada saat kepemimpinan Soeroto.

Pada periode selanjutnya, jabatan kepala SMA Negeri 1 Bandar Lampung dipercayakan kepada H. Thabrani Dalil. Beliau adalah seorang putra dari Kabupaten Lampung Barat dan masa jabatan beliau sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung adalah selama 4 tahun yaitu periode 1992-1995.

H. Akbar Makki Siuni, menjadi kepala SMA Negeri 1 Bandar Lampung selanjutnya dalam periode 1995-2002 selama lebih kurang 7 tahun. SMA Negeri 1 Bandar Lampung kembali merubah nama menjadi SMU Negeri 1 Bandar Lampung, di masa kepemimpinan H. Akbar Makki Siuni.

Kepemimpinan SMU Negeri 1 Bandar Lampung kemudian dipercayakan kepada Drs. M. Ilyas Efendi, M.M. Pada periode kepemimpinan beliau inilah kembali berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Selanjutnya berdasarkan surat keputusan 3 Desember 2004, perihal pengangkatan kepala SMA Negeri 1 Bandar Lampung maka kepemimpinan SMA Negeri 1 Bandar Lampung dipercayakan kepada Drs. H. Ahyauddin. Drs. H. Ahyauddin memimpin SMA Negeri 1 Bandar Lampung dari tahun 2005 hingga tahun 2006.

Ali Imron, M.Sc menjadi pemimpin setelah Drs. H. Ahyauddin dalam kepemimpinan SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Ali Imron, M.Sc juga menjadi kepala sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung selama satu tahun saja dan digantikan oleh Bapak Badruzaman, S.Pd, MM.Pd. pergantian ini terjadi pada 13 Agustus 2007. Setelah itu, dilanjutkan oleh Bapak Triyatmo, M.Pd selama empat tahun dan pergantian selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Ngimron Rosadi., M.Pd hingga sekarang.

Tabel 1 Periode Jabatan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung

PERIODE	NAMA	TAHUN
I	Ismangoen	1953-1965
II	Yansen Nadapdap	1965-1973

III	Soetardjo	1973-1980
IV	Soeroto	1980-1992
V	H. Thabrani Dalil	1992-1995
VI	H. Akbar Makki Siuni	1995-2002
VII	Drs.M. Ilyas Efendi, M.M.	2002-2005
VIII	Drs. H. Ahyauddin	2005-2006
IX	Ali Imron, M.Sc.	2006-2007
X	Badruzaman, S.Pd. MM.Pd.	2007-2017
XI	Triyatmo, M.Pd	2017 - 2020
XII	Drs. Ngimron Rosadi., M.Pd	2020 - Sekarang

3.1.1 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Visi :

Menjadikan insan indonesia yang berkarakter, unggul, terampil dan berdaya saing berdaya saing berdasarkan keimanan dan ketaqwaan

Indikator Visi :

1. Unggul dalam karakter berbasis imtaq
2. Unggul dalam disiplin belajar
3. Unggul dalam bidang akademik
4. Unggul dalam kegiatan ekstra kurikuler
5. Terciptanya suasana kerja yang kondusif dan bersinergi di antar warga sekolah
6. Terciptanya pembelajaran yang bermutu
7. Terciptanya pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis Tehnologi dan Informasi

Misi :

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kedisiplinan guru, karyawan dan siswa
3. Menciptakan situasi belajar yang kondusif, efektif dan inovatif
4. Mengembangkan bahan ajar untuk semua mata pelajaran
5. Mencukupi saran/prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
6. Meningkatkan minat baca warga sekolah, khusus siswa dan guru
7. Meningkatkan perolehan nilai UNBK rata rata 0,5 oer tahun
8. Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran berbasis *Scientifik*, STEM & HOTS
9. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
10. Terlasanakannya dengan baik progam pelaksanaan Kurikulum 2013 bagi siswa dan guru
11. Mewujudkan siswa mampu berbahasa inggris aktif lisan maupun tulsan
12. Mewujudkan siswa mampu mengopresiasi Teknologi Informasi dan Media Sosial dalam proses pembelajaran
13. Membangun kerjasama dan kesetaraan dengan lembaga pendidikan menengah maupun perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

3.2 Sejarah Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Pada tahun 1950 telah berdiri suatu lembaga pendidikan swasta yang bernama Yayasan Pendidikan Rakyat yang diketuai oleh Bapak Mr. Gillie Haroen yang waktu itu menjabat sebagai residen Lampung. Yayasan Pendidikan Lampung merupakan pengelola pendidikan tingkat atas di Provinsi Lampung dan menjadicikal bakal berdirinya SMA ABC atau saat ini lebih dikenal dengan SMA Negeri 1 Bandar Lampung. SMA Negeri 1 Bandar Lampung sudah sangat berupaya menjadi sekolah yang ideal untuk masyarakat, salah satu upaya tersebut adalah mengadakan atau membangun perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

berdiri bersamaan dengan berdirinya sekolah, yaitu pada tahun 1958. Dan, resmi menempati gedung baru berdasarkan SK Berdiri No. 643023/4.40.III.1.2021, tanggal 25 Januari 2021.

3.2.1 Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Visi:

Adalah ingin selalu terdepan Intaq dan Iptek yaitu terdepan dalam pencapaian nilai Ujian Nasional melalui kegiatan rajin membaca di perpustakaan.

Misi:

1. Membentuk dan membangun kebiasaan belajar siswa yang lebih terstruktur sehingga memperbaiki persepsi siswa dalam pencapaian belajar dengan rajin berkunjung dan belajar di perpustakaan.
2. Menciptakan sekolah sebagai tempat belajar dengan sarana dan prasarana yang mencukupi sebagai tempat mengolah prestasi.

3.2.2 Tugas Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung bertugas melaksanakan program :

- a. Perencanaan pengadaan buku– buku / bahan pustaka baik tercetak maupun non cetak
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan bahan pustaka
- e. Inventarisasi dan administrasi bahan pustaka
- f. Menyusun tata tertib perpustakaan
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

3.2.3 Fungsi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Fungsi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung adalah sebagai akumulasi dan preservasi bahan pustaka yang ada dan dikumpulkan, disimpan dan dipelihara untuk dilestarikan oleh perpustakaan guna dikomunikasikan kepada pengguna perpustakaan. Fungsi lainnya adalah:

1. Sebagai sarana pendidikan, maksudnya sebagai sarana belajar-mengajar
2. Sebagai pusat penelitian

3. Sebagai inspirasi
4. Sebagai rekreasi
5. Sebagai pengumpulan informasi

Berdasarkan penjabaran di atas, bahwa perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung termasuk perpustakaan sekolah yang mana perpustakaan ini berada di lingkungan SMA Negeri 1 Bandar Lampung guna menunjang proses belajar –mengajar.

3.2.4 Tata Tertib Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Aturan-aturan atau tata tertib yang berlaku dan harus dilakukan seorang pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung, antara lain:

- a. Pengunjung harus dapat menjaga sopan santun, ketertiban, kebersihan dan ketenangan, serta tidak dibenarkan membawa makanan dan minuman diruang perpustakaan.
- b. Tas, map, jaket dan barang- barang lain harap dititipkan/diletakkan pada tempat yang telah disediakan.
- c. Buku- buku yang telah dibaca/diambil dari rak harap diletakan disudut rak atau meja yang telah ditentukan.
- d. Setiap buku yang dipinjam harus menggunakan kartu peminjam yang telah di cap oleh petugas.
- e. Pengunjung yang menggunakan ruang referensi harus meninggalkan kartu identitas di meja petugas atau mengisi formulir yang sudah disediakan petugas.
- f. Buku referensi hanya dapat dibaca diruang referensi.
- g. Pengunjung tidak boleh merusak, merobek, mengotori bahan pustaka, dan sebagainya.
- h. Pengunjung tidak dibenarkan membawa barang milik perpustakaan keluar ruangan perpustakaan .
- i. Setiap pelanggaran tata tertib ini, akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh sekolah.

3.3 Keanggotaan Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

3.3.1 Anggota

Anggota perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung antara lain yaitu seluruh Civitas Akademika SMA Negeri 1 Bandar Lampung berhak menjadi anggota perpustakaan.

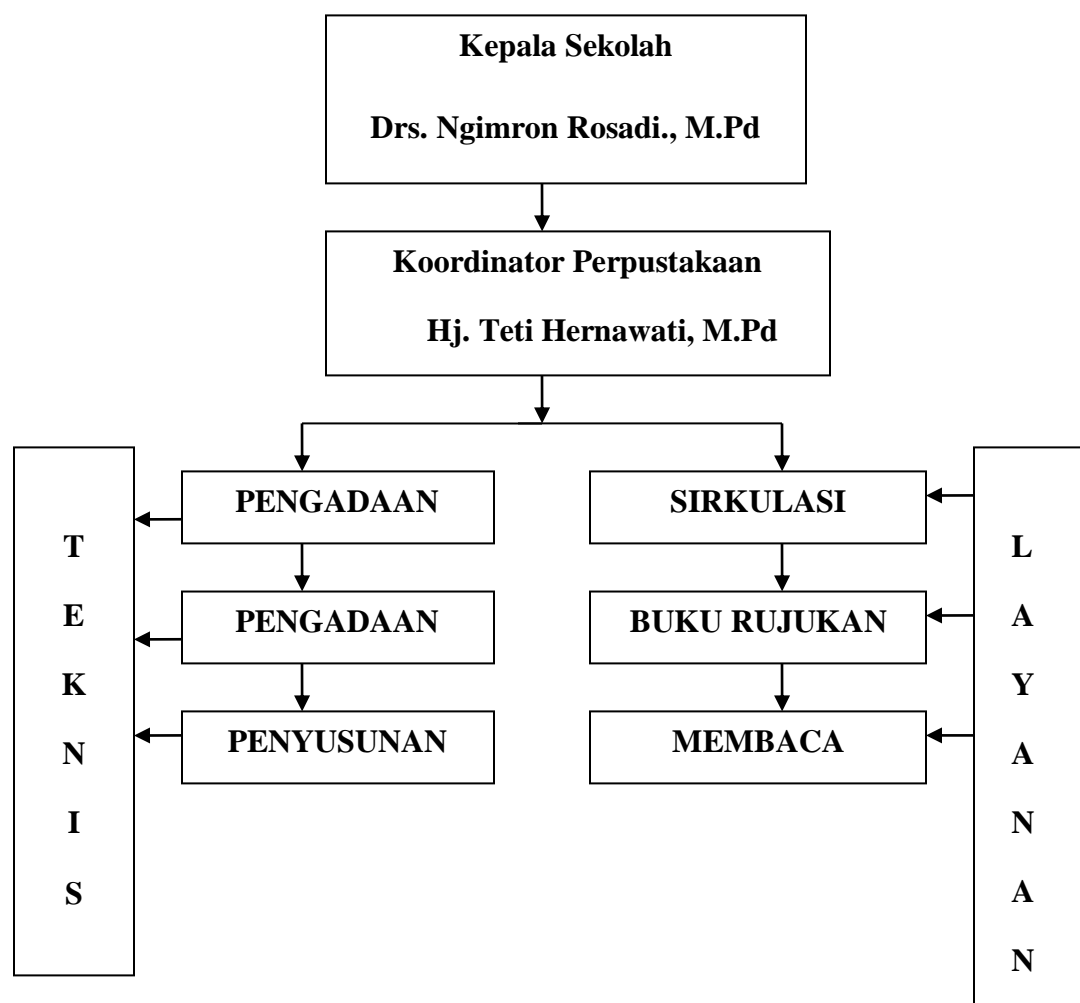
3.3.2 Syarat Menjadi Anggota

Syarat menjadi anggota perpustakaan, antara lain:

- a. Siswa menunjukkan kartu pelajar dan menyerahkan pas foto 2x3 cm sebanyak 1 lembar
- b. Guru dan karyawan menunjukkan kartu pegawai dan menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 1 lembar
- c. Mengisi formulir permohonan keanggotaan yang telah disediakan
- d. Kartu anggota berlaku selama menjadi siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

3.4 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Gambar 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung



Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

3.5 Jam Operasional Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Tabel 2 Jam Operasional Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

HARI	JAM BUKA
Senin s.d Kamis	07.15 – 14.00
Jum'at	07.15 – 11.00

Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

3.6 Jenis Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Tabel 3 Data Penggolongan Buku Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

NO	NO. KELAS BUKU	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKSEMPLAR
1	000. Karya umum	40 Judul	316 Eksemplar
2	100. Filsafat dan psikologi	55 Judul	150 Eksemplar
3	200. Agama	57 Judul	426 Eksemplar
4	300. Ilmu-ilmu sosial	45 Judul	742 Eksemplar
5	400. Bahasa	37 Judul	857 Eksemplar
6	500. Ilmu murni	33 Judul	754 Eksemplar
7	600. Ilmu terapan	40 Judul	472 Eksemplar
8	700. Kesenian dan olahraga	60 Judul	320 Eksemplar
9	800. Kesusasteraan	53 Judul	415 Eksemplar
10	900. Geografi, biografi, sejarah	38 Judul	300 Eksemplar
	Jumlah	458 Judul	4852 Eksemplar

Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun 2021

Tabel 4 Data Perincian Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

No.	Jenis Buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1	Fiksi	178 Judul	520 Eksemplar
2	Non Fiksi	458 Judul	4852 Eksemplar
3	Referensi	60 Judul	370 Eksemplar
4	Wajib K13	9 Judul	7200 Eksemplar
5	Peminatan K13	9 Judul	3600 Eksemplar
6	Buku Soal	8 Judul	320 Eksemplar
Jumlah		722 Judul	16862 Eksemplar

Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun 2021

3.7 Keadaan Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung Fasilitas Perpustakaan

SMA Negeri 1 Bandar Lampung memiliki ruang perpustakaan dengan ukuran 112 m² dengan fasilitas sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala
- b. Ruang Koleksi
- c. Ruang Layanan
- d. Ruang Referensi
- e. Ruang Baca
- f. Ruang Pengolahan

Sedangkan Peralatan yang ada diperpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung berupa :

Tabel 5 Daftar Peralatan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

NO	NAMA BARANG	BANYAKNYA

1	Rak Buku	10 buah
2	Raka Majalah	1 buah
3	Rak Surat Kabar	1 buah
4	Meja Baca	8 buah
5	Meja Petugas	4 buah
6	Meja Sirkulasi	3 buah
7	Kursi Baca	50 buah
8	Lemari Katalog	1 buah
9	Almari	8 buah
10	Komputer	3 buah
11	Printer	2 buah
12	Kipas Angin	7 buah
13	Jam Dinding	2 buah
14	Mesin Ketik	1 buah
15	TV	1 buah
16	CD	1 buah
17	Tipe Recorder	1 buah
18	Papan Statistik	1 buah
19	Papan Profil	1 buah
20	Speaker	4 buah

21	Bunga Ruangan	1 buah
22	Bunga Meja	5 buah
23	Rak Penitipan Tas	1 buah
24	Rak Sepatu	1 buah
25	Keranjang Buku	2 buah
26	Dispenser	1 buah
27	Poster	11 buah
28	Papan Tata Tertib	1 buah
29	Kalender Akademik	1 buah
30	Wastafel	1 buah
31	Globe	1 buah

Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

3.8 Sumber Daya Manusia

Tabel 6 Daftar Tenaga Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

No	Nama	Jabatan
	Hj. Teti Hernawati, M.Pd	Kepala perpustakaan
	Tazkir, S.I.Pust.	Pustakawan
	Prajna Paramitha, M.Pd.	Layanan

Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis telah amati strategi promosi dan pemasaran perpustakaan yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Bandar Lampung dengan cara merevitalisasi atau menghidupkan kembali akun Instagram perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung, dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung telah memilih dan memanfaatkan jejaring sosial atau aplikasi Instagram sebagai media promosi dan pemasaran perpustakaan dengan nama pengguna @perpustakaan_smansabdl, hal tersebut karena Instagram sangat banyak digunakan oleh masyarakat sehingga sangatlah membantu kegiatan promosi dan pemasaran perpustakaan agar lebih banyak pemustaka yang berkunjung.
2. Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung memiliki beberapa hambatan dalam melakukan kegiatan revitalisasi akun Instagram, yaitu seperti kekurangan sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan serta fitur Instagram serta kurangnya ide dan kesiapan mereka dalam melakukan kegiatan promosi dan pemasaran di media sosial Instagram.
3. Promosi dan pemasaran perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung juga bermanfaat untuk meningkatkan kunjungan pemustaka hingga dapat dikenal oleh berbagai pihak, baik pihak SMA Negeri 1 Bandar Lampung sampai pihak luar.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan berdasarkan hasil dari apa yang telah penulis amati dan mungkin nantinya dapat dijadikan masukan untuk perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung, antara lain:

1. Pihak perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung dalam menjalankan sebuah kegiatan promosi dan pemasaran melalui media sosial hendaknya perlu untuk mempelajari dan memahami bagaimana mengelola akun instagram serta tetap berinovasi dalam mengadakan ide-ide yang nantinya akan diunggah di akun Instagram milik perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
2. Pihak Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung juga dapat mengikuti workshop atau pelatihan dalam pengelolaan Instagram agar dapat lebih memahami penggunaan Instagram dan

bagaimana caranya optimasi atau memaksimalkan postingan Instagram dalam hal *branding* dan promosi.

3. Pihak perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung dapat memberikan *reward* untuk pengikut akun Instagram @perpustakaan_smansabdl yang selalu memberikan komentar positif dan aktif dalam hal menyukai dan membagikan postingan Instagram @perpustakaan_smansabdl guna meningkatkan *followers* dan kepercayaan pada akun Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. (2007). Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan. *Jurnal Pari* , 49-52.
- Hajati, R. P., Perbawasari, S., & Hafiar, H. (2018). Manajemen Aktivitas Media Sosial Akun Instagram @indonesiabaik.id. *MetaCommunication; Journal Of Communication Studies* , 57-75.
- HS, L. (1995). *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah.
- Kotler, Philip, & Armstrong, G. (2014). *Principle Of Marketing*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mbulu. (2006). *Peranan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Yudhistira.
- Monaliza. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Manajer Pendidikan* , 282-286.
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat Manado. *Journal Unsrat* , 1-15.
- NS., Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2019). Promosi Perpustakaan melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Infomation Science* , 66-74.
- Sulistyo, B. (2014). Universitas Terbuka. *Dasar-dasar Layanan Perpustakaan* .
- Yusuf, Pawit, & Suhendar. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jurnal

- Riza, F. A., Suprpto, A., & Suryadi. (n.d.). Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya) . *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* , 2101-2106.
- Sani, A., Syuderajat, F., & Koswara, A. (2018). Pengembangan Model Revitalisasi Akun Media Sosial Resmi di Lingkungan Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1-7.
- Sidabariba, J. (2017). *UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*. Diakses Maret 9, 2022, from Repository USU: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7608/142201065.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Swandi. (2018). *Universitas Sumatera Utara*. Diakses Maret 9, 2022, from Repositori USU: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12356/Fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Yenianti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga. *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science* , 233-237.